

ABSTRAK

Nama : Dilla Aprina
Program Studi : Manajemen
Judul : Evaluasi Destinasi Wisata Dengan Pendekatan *Analytical Hierarchy Process*

Tingginya antusias wisatawan dalam berwisata didalam negeri juga sebagai penopang pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) nasional sebesar 5%. Kondisi ini juga berdampak pada pertumbuhan sektor pariwisata di Indonesia yang tercepat di dunia pasca pandemi. Namun di beberapa daerah tidak menunjukkan pemulihan sektor wisata yang baik, seperti Aceh yang semula memiliki banyak program prioritas disektor pariwisata justru mengalami penurunan kunjungan wisatawan yang sangat drastis. Dimana jumlah kunjungan terbanyak terjadi masa pandemi bukan pasca pandemi yang membuatnya sebagai fenomena yang unik untuk dievaluasi. Untuk mengevaluasi destinasi wisata digunakan 5 tingkatan struktur hierarki dengan tiga jenis destinasi, yaitu wisata alam, sosial-budaya dan buatan, dimana ketiga destinasi dievaluasi menggunakan kriteria yaitu *Tourist Attractions, Accesibility, Development Conditions, Comlementary Service* dengan 8 su kriteria dan 31 sub-sub kriteria. Penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* untuk melihat seberapa besar skala prioritas dalam menentukan destinasi wisata yang kemudian dilakukan pengevaluasian. Model penelitian ini berupa data primer yang menggunakan intrumen penelitian berupa angket kuesioner. Responden yang digunakan sebanyak tiga kelompok responden dengan kualifikasi dan kredibilitas yang sesuai dengan jumlah 12. Hasil menunjukkan bahwa skala prioritas tertinggi pada wisata alam dan disusul wisata sosial-buatan dan wisata buatan. Sementara pada skala prioritas untuk kriteria ditemukan bahwa yang tertinggi adalah *Comlementary Service* dan disusul oleh *Accesibility* dan *Development Conditions*. Secara keseluruhan hasil menunjukkan bahwa wisata sosial-budaya dan wisata buatan mengalami penurunan kunjungan wisata dikarenakan tidak terjaganya situs kebudayaan dan pengetahuan kepariwistaan yang baik dan rendahnya pengelolaan aset warisan budaya serta nilai-nilai syariat dan kurangnya perhatian dari pihak pemerintah setempat. Sementara pada wisata alam mengalami kemajuan pertumbuhan destinasi yang diketahui memiliki alam yang sangat baik dan menjadi favorit wisatawan dalam berkunjung.

Kata Kunci: Evaluasi Destinasi, Destinasi Wisata, Skala Prioritas, *Analytical Hierarchy Process*

ABSTRACT

Name : Dilla Apriana
Study Program : Management
Title : Destination Tourism Evaluation Using Analytical
Hierarchy Process Method

The high enthusiasm of tourists for domestic travel also contributes to the national gross domestic product (GDP) growth by 5%. This condition has positively impacted Indonesia's tourism sector, which is the world's fastest-growing post-pandemic. However, some regions, such as Aceh, have not shown a significant recovery in the tourism sector. Despite having many priority programs in the tourism sector, Aceh has experienced a drastic decline in tourist visits. The highest number of visits occurred during the pandemic rather than post-pandemic, making it a unique phenomenon for evaluation. To evaluate tourist destinations, a five-level hierarchy structure is used, consisting of three types of destinations: natural, socio-cultural, and artificial. These destinations are evaluated using criteria such as Tourist Attractions, Accessibility, Development Conditions, and Complementary Service, with eight criteria and 31 sub-criteria. The Analytical Hierarchy Process method is employed to assess the priority scale in determining tourist destinations, followed by an evaluation. The research model involves primary data using a questionnaire survey instrument. Three groups of respondents, totaling 12 individuals, are selected based on qualifications and credibility. The results indicate that the highest priority scale is given to natural tourism, followed by socio-cultural and artificial tourism. Regarding criteria priority, Complementary Service has the highest priority, followed by Accessibility and Development Conditions. Overall, the results suggest that socio-cultural and artificial tourism have experienced a decline in tourist visits due to the lack of preservation of cultural sites, insufficient management of cultural heritage assets, adherence to Sharia values, and a lack of attention from local governments. Meanwhile, natural tourism has shown growth due to its excellent natural attractions, making it a favorite among tourists.

Keywords: *Destination Evaluation, Tourist Destinations, Priority Scale, Analytical Hierarchy Process*